

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Karakteristik R menunjukkan memiliki ciri-ciri sebagai anak pemalu yaitu suka sembunyi dibelakang ibunya, tidak bersedia untuk bersalaman, saat bermain hanya diam bersama ibunya sambil melihat teman-temannya yang sedang asyik bermain, saat bernyanyi kelihatan kurang semangat dan suaranya pelan, saat berdo'a memisahkan diri bersama ibunya, kelihatan menghindari hubungan sosial dengan orang lain dan lingkungan sekitar, suka bersembunyi dari kontak dengan orang lain, menarik diri dan meninggalkan arena, dan selalu menghindari kontak mata, tidak banyak bicara, menjawab secukupnya saja, mengalami demam panggung (pipi memerah, tangan berkeringat, keringat dingin, bibir terasa kering) di saat-saat tertentu, dan merasa tidak ada yang menyukainya.
2. Faktor yang menyebabkan R menjadi pemalu yaitu ejekan, pengasuhan orangtua yang tidak konsisten, kurangnya keterlibatan orangtua, dan orang tua terlalu protektif.
3. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membantu anak yang pemalu di TK Kusumah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya adalah dengan melakukan kegiatan permainan tradisional *oray-orayan* dimainkan oleh sekira

5 hingga 20 anak atau lebih. Menggunakan dialog tanya jawab di antara pemain dan nyanyian-nyanyian, tidak ada unsur pertandingan, hanya sebagai hiburan pengisi waktu. Permainan ini melatih kecekatan, kesiagaan dan keterampilan berkelompok.

4. Setelah penerapan permainan tradisional terdapat perubahan kondisi anak yang pemalu di Taman Kanak-Kanak Kusumah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Data hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas R dalam permainan tradisional *oray-orayan* sudah terlibat secara aktif. Hal ini menunjukkan rasa malu pada R sudah dapat diatasi dengan melakukan kegiatan permainan tradisional *oray-orayan*. Karakteristik R yang awalnya sebagai anak yang pemalu, sekarang sudah menjadi anak yang periang dan tidak malu lagi mengikuti semua kegiatan.

B. Rekomendasi

1. Guru hendaknya mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi anak dalam belajar, dengan metode atau media apapun yang digunakan serta dengan komunikasi secara terus menerus dengan proses pembiasaan.
2. Bagi guru agar selalu menerapkan kurikulum yang sesuai sehingga tingkat pencapaian perkembangan dapat diraih sesuai dengan perkembangannya dan pendidikan karakter dapat dikembangkan untuk generasi mendatang.
3. Bagi sekolah, untuk menghasilkan mutu yang lebih baik, sarana dan prasarana serta alat permainan edukatif harus diusahakan untuk selalu ada ketika akan dilakukan proses pembelajaran.

4. Bagi orang tua agar agar selalu dekat dengan anak dan mampu melaksanakan kegiatan yang dapat mengembangkan keaktifan.
5. Bagi peneliti diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan melalui pembiasaan-pembiasaan dalam proses belajar yang menghasilkan insan berkarakter.

